

MES: Journal of Mathematics Education and Science ISSN: 2579-6550 (online) 2528-4363 (print) Vol. 8, No. 1, Oktober 2022

Email: jurnalmes@fkip.uisu.ac.id

https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu

PENGARUH GAYA MENGAJAR PERSONALISASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 065011

Yuli Dina Sary Purba*

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan-Sumatera Utara, 20135

Ribka Kariani br Sembiring

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan-Sumatera Utara, 20135

Bogor Lumbanraja

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan-Sumatera Utara, 20135

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah gaya mengajar personalisasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 065011 Medan Selayang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan Selayang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 orang. Pada penelitian ini peneliti ini menggunakan metode deskriptif yang memberikan gambaran hasil belajar siswa ketika menggunakan gaya mengajar. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Berdasarkan angket yang disebarkan diketahui bahwa gaya mengajar personalisasi guru termasuk kategori baik sekali dengan rata-rata sebesar 81,86. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirov dinyatakan data berdistribusi normal. Uji kolerasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,665 sehingga dinyatakan terdapat hubungan yang kuat antara gaya mengajar personalisasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 065011 Medan Selayang. Adapun berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t sebesar 4,708 yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara gaya mengajar personalisasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas V SD Negeri 065011 Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Gaya mengajar, personalisasi guru, hasil belajar

Abstract. This study aims to determine whether the teacher's personalization teaching style affects student learning outcomes in the fifth grade mathematics subject at SD Negeri 065011 Medan Selayang. The population of this study were all fifth grade students at SD Negeri 065011 Medan Selayang. The sample used in this study is all the population that is used as a sample as many as 30 people. In this study, the researcher used a descriptive method that provides an overview of student learning outcomes when using teaching styles. The data collection instruments used were questionnaires and tests. Based on the questionnaire distributed, it is known that the personalized teaching style of the teacher is in the very good category with an average of 81.86. The results of the normality test using Kolmogorov-Smirov stated that the data were normally distributed. The correlation test shows a coefficient value of 0.665, so it is stated that there is a strong relationship between the personalization of the teacher's teaching style and student learning outcomes in the fifth grade mathematics subject at SD Negeri 065011 Medan Selayang. Meanwhile, based on the results of the t-test, a t-value of 4.708 was obtained which indicates a positive and significant influence between the personalization of the teacher's teaching style on student learning outcomes in mathematics subjects for Class V SD Negeri 065011 Medan Selayang in the 2021/2022 academic year.

Keywords: teaching style, teacher personalization, learning outcomes

*Corresponding Author: yulidinasarypurba@gmail.com

| Sitasi: Sinaga, Purba, Y.D.S., br-Sembiring, R.K., Lumbanraja, B. 2022. Pengaruh Gaya Mengajar | | | | |
|--|-----------------|-----------------|--|--|
| Personalisasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD | | | | |
| Negeri 065011. MES (Journal of Mathematics Education and Science), 8(1): 7-13. | | | | |
| Submit: | Revisi: | Publish: | | |
| 15 Juni 2022 | 08 Oktober 2022 | 20 Oktober 2022 | | |

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar, belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku dengan lingkungan. Sedangkan mengajar yaitu suatu proses penyampaian pengetahuan atau ketrampilan yang berkaitan dengan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa, sebagaimana yang dituntut dalam penguasaan mata pelajaran tertentu. Sebagai objek dalam belajar adalah siswa dan mengajar adalah guru. Dengan hal ini maka salah satu hal yang harus ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui gaya mengajar guru yang menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar khusunya pada mata pelajaran matematika. Gaya mengajar guru merupakan cara atau teknik seorang guru dalam menyampaikan isi pengajaran mereka. Gaya mengajar guru berkaitan dengan penyampaian, interaksi dan ciri-ciri kepribadian guru, sehingga gaya mengajar seorang guru dalam kelas tampak menjadi ciri utama dari guru tersebut yang disebut sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terlihat bahwa ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas tidak banyak peserta didik yang mengikuti pelajaran dengan baik khususnya pada mata pelajaran matematika dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran yang berlangsung di kelas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah tersebut rentan dikatakan rendah. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kebanyakan guru hanya mengajar (mentransfer ilmu), masih rendahnya kualitas guru dalam mengajar, gaya mengajar guru yang monoton dan hanya ceramah sehingga membuat peserta didik cepat bosan dan tidak semangat untuk belajar di kelas.

Manusia adalah makhluk matematika, Pythagoras adalah yang pertama terlibat dalam studi matematika, dan menganggap prinsip matematika ini sebagai prinsip semua makhluk. Bila segala hal adalah angka, maka segalanya bisa dihitung, dinilai dan diukur dengan angka dalam hubungan yang proporsional dan teratur. Dalam perjalanan sejarahnya, matematika berperan membangun peradaban manusia sepanjang masa. Itulah alasan utama sehingga Matematika diwajibkan diajarkan di sekolah. Macam-macam gaya mengajar yaitu: gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional. Dari beberapa macam gaya mengajar tersebut peneliti tertarik untuk memilih gaya mengajar personalisasi dimana gaya mengajar personalisasi yaitu pembelajaran yang dilakukan berdasarkan atas minat dan bakat siswa.

Maka gaya pengajaran Matematika harus disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Matetamtika pada dasarnya menarik sejauh itu disajikan oleh guru dengan menarik (karena manusia itu adalah makhluk Matematika). Semua siswa berbakat matematika (tentu saja tingkatan dan bobotnya berbeda pada setiap siswa). Kesadaran sebagai "siswa sebagai makhluk matematika" itulah yang perlu dirangsang dan dikembangkan oleh guru dalam pelajaran matematika dengan menggunakan gaya mengajar yang menarik. Jadikan

matematika sebagai minat maka siswa akan menikmati pelajaran Matematika. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar personalisasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 065011 Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2021/2022.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, (Sugiyono, 2018:14) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian merupakan suatu langkah atau cara yang ditempuh dalam mengumpulkan, mengorganisasikan serta menginterprestasikan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam jurnal (Gea & Rohmah, 2021: 36), Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti situasi sekelompok manusia, suatu objek, suatu set-kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tehnik pengumpulan data yaitu menggunakan Observasi Tes dan Angket. Uji instrument penelitian yang digunakan yaitu uji validitas tes dan uji reabilitas tes. Uji persyaratan data menggunakan uji normalitas dan teknik analisis data menggunakan uji koefisien korelasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh gaya mengajar personalisasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 065011 Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2020/2021 diberikan Instrumen soal Tes dan Angket. Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel gaya mengajar personalisasi guru dapat dilihat tabel di bawah ini:

| Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|----------|-----------|------------|---------------|
| 49-50 | 6 | 20 | Rendah |
| 51-52 | 4 | 13 | Kurang |
| 53-54 | 10 | 33 | Cukup |
| 55-56 | 5 | 17 | Tinggi |
| 57-58 | 5 | 17 | Sangat Tinggi |
| | | | |

Tabel 1. Frekuensi Kategori Gaya mengajar Personalisasi guru

Berdasarkan tabel distribsui frekuensi nilai angket gaya mengajar personalisasi guru kelas V berada pada kategori nilai sangat tinggi yaitu terletak pada interval 57–58 dengan persentase 17%, nilai siswa kategori kurang yaitu terletak pada interval 53-54 dengan persentase 33%, sedangkan kategori cukup pada interval 55-56 dengan persentase sebesar 17%, kategori nilai terendah teletak pada interval 49-50 dengan persentase 20%. Jadi yang paling dominan adalah kategori kurang sebesar 33%. Sehingg dapat disimpulkan bahwa gaya

mengajar personalisasi guru di SD Negeri 065011 Medan Selayang masih kurang, baik dalam segi pengajaran materi ataupun dalam penggunaan gaya mengajar personalisasi guru.

Tabel 2. Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siswa

| $\mathcal E$ 3 | | | | |
|----------------|-------------|------------------------------|--|--|
| Frekuensi | Persentase | Kategori | | |
| 6 | 20 | Gagal | | |
| 4 | 13 | Gagal | | |
| 3 | 10 | Kurang | | |
| 11 | 37 | Kurang | | |
| 2 | 7 | Cukup | | |
| 4 | 13 | Baik | | |
| | 6 4 3 | 4 13 3 10 11 37 2 7 | | |

Berdasarkan tabel frekuensi kategori hasil belajar diatas bahwa hasil belajar siswa dalam kategori cukup sebesar 7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 065011 Medan Selayang dalam kategori cukup. Artinya hasil belajar siswa banyak yang belum tuntas (di bawah nilai KKM).

Uji Normalitas

Normalitas data dapat dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika asymp sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | | Unsdtandardized Residual |
|----------------------------------|---------|----------------|--------------------------|
| N | | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | Mean | 53.57 |
| | | Std. Deviation | 2.609 |
| Most | Extreme | Absolute | .114 |
| Differences | | Positive | .114 |
| | | Negative | 081 |
| Test Statistic | | | .114 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | $.200^{c,d}$ |

Berdasarkan uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Gaya mengajar personalisasi guru) variabel Y (Hasil belajar siwa), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$. dengan rumus korelasi product moment.

Correlations

Aulia C. Sinaga, Enjel O. Siburian, Rosvina, S. Siburian, Aman Simaremare, Ibnu Hajar Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah ...

| | | Gaya Mengajar Personalisasi | Hasil Belajar |
|---------------------|---------------------|--------------------------------|------------------|
| Gaya Mengajar | Pearson Correlation | 1 | .665** |
| Personalisasi | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 30 | 30 |
| Hasil Belajar Siswa | Pearson Correlation | .665** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | 1 |
| | N | 30 | 30 |

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,665. Dari tabel di atas nilai koefisien korelasi sebesar 0,665 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara gaya mengajar personalisasi terhadap hasil belajar siswa dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya mengajar personalisasi (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas V SD Negeri 065011 Medan Selayang.

Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan "uji t". Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

: Tidak ada pengaruh gaya mengajar personalisasi guru terhadap hasil belajar siswa

: Terdapat pengaruh gaya mengajar personalisasi guru terhadap hasil belajar siswa

Kriteria uji-t dapat dikatakan signifikan apabila diperoleh harga p > 0,05. Serta hipotesis diterima (Ha) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan di tolak (Ho) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Т | Sig. |
|-------|--------------------------------|--------------------------------|------------|------------------------------|-------|------|
| | | В | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -20.255 | 21.716 | | 933 | .359 |
| | Gaya Mengajar Personalisasi | 1.906 | .405 | .665 | 4.708 | .000 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} (4,708) > t_{tabel} (1,697) yang artinya ada pengaruh gaya mengajar personalisasi guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (Ha) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,708.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan diperoleh nilai rata-rata pre test 50,26. Setelah diberikan perlakuan dengan gaya mengajar personalisasi guru maka diperoleh nilai rata-rata post test yaitu sebesar 81,86.
- 2. Peneliti memberikan angket gaya mengajar personalisasi guru dengan nilai rata rata 53,56. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikan gaya mengajar personalisasi guru adalah 0,200 > 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui banwa nilai signifikansi dari gaya mengajar personalisasi guru dan hasil belajar siswa lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berdistribusi normal.
- 3. Dari hasil uji korelasi sebesar 0,665 artinya $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,665 > 0,361, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara gaya mengajar personalisasi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar personalisasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 065011 Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhamad. 2013. Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar. UNISSULA Press.

Amri. 2013. Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT Prestasi Puatakarya.

Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian. jakarta: Pt Rineka Cipta.

Bruno, Latour. 2019. "Gaya Mengajar." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9): 1689–99.

Cahyo. 2020. Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar. Jogjakarta: DIVA Press.

Gea, Yupita Herni Yanti, and Rina Ari Rohmah. 2021. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas Viii SMP Muhammadiyah Rambah." *Bakoba: Journal of Social Science Education* 1 (1): 34–43. https://doi.org/10.30606/bjpi.v01i01.xxx.

Hamalik. 2019. Kurikulum dan Pembelajaran. jakarta: PT Bumi Aksara.

Hayati, Sri. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning." *Magelang: Graha Cendekia*, 120.

Jihad dan Haris. 2018. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Khariani. 2017. Psikologi Belajar. yogyakarta.

Lahir, dan Zuldafrial. 2014. Profesi Kependidikan Guru. Yogyakarta: Media Perkasa.

Majid. 2013. "Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, Bandung: Remaja Podaskarya.

Purwanto. 2017. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2019. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmat, Hery. 2018. "Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi" 10 (2): 98–111.

Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.

Rusman. 2017. Belajar & Pembelajaran Beriorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Sanjaya. 2017. Strategi Pembelajaran Beriorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta:

- Kencana Penada Media Group.
- Sari, D.P., H. Hurmaini, and B. Wendra. 2020. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Atau Sederajat Se-Kecamatan Geragai." http://repository.uinjambi.ac.id/4170/.
- Slameto. 2019. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA
- Sumiati. 2009. Metode Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Tanjung, Darinda Sofia. 2016. "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Dengan Menerapakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Di Kelas V SDN 200111 Padangsidimpian." *Jurna Juril AMIK MBP* 4 (1): 68–79.